

Gerindra Luruskan Pernyataan Hashim soal Program Jokowi dan Duet Ganjar

Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra HashimDjojohadikusumo beberapa hari lalu mengundang perdebatan publik terkait pernyataannya soal program Presiden RI JokoWidodo(Jokowi) hingga kemungkinan duet calon pada Pilpres2024. Pertama adalah soal kemungkinan Ketum GerindraPrabowoSubianto berduet dengan Gubernur Jawa TengahGanjar Pranowodalam Pilpres2024. Hashimmengaku terbukaskenario kakaknya berduet dengan Ganjar di Pilpres. Namun, dia menegaskan tak ingin bila Prabowomenjadi Cawapres. "Saya kira sudah tidak mungkin kalau Pak Prabowo calon wakil presiden. Pak Prabowo jauh lebih senior, 15 tahun lebih tua pengalamannya berbeda kan," kata Hashim saat menghadiri deklarasi relawan Prabowo Mania, Minggu (12/3). Selain itu, masih di tempat yang sama Hashimmengklaim mayoritas program Jokowiitu merupakan program-program yang dicanangkan Prabowosejak maju di Pilpres2014, termasuk pindah ibu kota negara (IKN) dari Jakarta. "Program Pak Jokowi itu 99 persen program Pak Prabowo," kata Hashim dalam sambutannya di depan relawan. Merespons pernyataan Hashimitu, Ketua Harian DPPGerindraSufmi Dssco Ahmad mengaku sudah menanyakan langsung pada yang bersangkutan soal wacana duet Prabowo-Ganjar. Dasco mengatakan pernyataan Hashim hanya menjawab pertanyaan wartawan soal peluang duet Prabowo dan Ganjar, menyusul kedekatan keduanya bersama Presiden Jokowi saat panen raya di Kebumen beberapa waktu lalu. Dari penuturan Hashim, kataDasco, tak ada yang salah dari isu duet Prabowo-Ganjar yang beredar di masyarakat. Namun, keputusan resmi tetap menjadi kewenangan partai politik. "Bahwa kemudian secara resmi tentunya para partai politik punya mekanisme sendiri nantinya," kata Dasco di kompleks parlemen, Jakarta, Selasa (14/3). Wakil Ketua DPR dari Fraksi Gerindra itu mengatakan setiap partai memiliki rencana masing-masing. Termasuk PDIP maupun Gerindra. Dasco pun kembali menegaskan bahwa hasil Rapimnas partainya telah memberi mandat kepada Prabowo Subianto sebagai capres. Menurut Dasco, selama hasil Rapimnas belum ada perubahan, Prabowo akan tetap menjadi capres dalam koalisi dengan partai lain. "Hasil rapimnas partai Gerindra menjadi

patokan kita itu calon presiden dari partai Gerindra itu kan Pak Prabowo dan selama itu hasil rapimnas enggak ada perubahan, ya tentunya masih begitu," katanya. Sementara terkait program Jokowi yang diklaim program Prabowo sejak Pilpres 2014, Waketum Gerindra Budisatrio Djiwandono mengamini hal tersebut. Meskipun belum menilik kutipan Hashim secara terperinci, Budisatrio mengatakan program kerja milik Jokowi itu memang selaras dengan gagasan dari Prabowo kala mencalonkan Presiden pada 2014 lalu. "Mungkin bisa dilihat kalau 2014 kan dalam perjuangan Partai Gerindra kita mempunyai program aksi," ujar Budisatrio, Selasa. Menurut Budisatrio, deretan program aksi yang dicanangkan oleh Prabowo bersama Gerindra termasuk soal infrastruktur, pertanian, ketahanan pangan, hingga rancangan ibu kota baru. "Memang betul dalam program aksi tersebut kita ingin membangun infrastruktur, kita ingin memperjuangkan pertanian, kita perjuangkan pangan yang lebih berpihak dan lebih terjangkau oleh masyarakat. Juga kalau tidak salah mengenai ibu kota," jelasnya. Namun menurut Budisatrio, keselarasan program aksi antara Prabowo dan Jokowi tidak dapat dinilai mentah. Ia merasa tidak perlu bagi publik untuk menginterpretasi komentar Hashim lebih lanjut. "Tapi bukan berarti saklek program Pak Jokowi berasal dari Pak Prabowo atau sebaliknya. Jadi saya rasa tidak perlu," katanya. Meski demikian, sebagai kader Gerindra, Budisatrio mengaku Prabowo akan tetap berkomitmen melanjutkan program milik Jokowi jika nantinya maju dan terpilih menjadi Presiden RI periode 2024-2029. "Saya yakin Pak Prabowo memasuki kontestasi politik dan mungkin memang bila mendapat kepercayaan dari rakyat, banyak program Pak Jokowi yang akan dilanjutkan oleh Pak Prabowo," ujar Budisatrio. "Tapi Pak Prabowo dan kita sama-sama melihat program Pak Jokowi baik. Dan saya rasa ke depan patut menjadi teladan dan patut program Pak Jokowi diperjuangkan, dijalankan kembali," katanya.